

Nama : Shadia Alodha Wurnestani

Npm : 2515041066

Kelas : KRSB

Matakuliah : Agama Islam (ITS)

11. konsep jiwa manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

↳ konsep jiwa manusia dalam Islam mengemukakan bahwa setiap manusia sejak lahir memiliki potensi dasar untuk beriman kepada Allah dan berbuat baik. Jiwa ini harus dijaga karena dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam diri manusia terdapat akal, hati dan nafsu yang perlu diselaraskan agar kehidupan berjalan baik.

Proses penciptaan manusia meliputi penciptaan nabi Adam AS dari tanah serta proses dalam kelahiran yang bertahap hingga menjadi manusia sempurna. Hal ini menunjukkan kekuasaan Allah dan menegaskan bahwa manusia memiliki tujuan hidup yang berbeda-beda. Nya dan menjadi thalifah di bumi

Ubcenkasi

↳ secara umum urgeni memahami konsep jiwa manusia dan proses penciptaan manusia adalah agar seseorang menyadari diri diri dan tujuan hidupnya, sebagai makhluk ciptaan Allah. Dengan pemahaman ini, manusia dapat menjaga pribadit, hidup mudah terpengaruh hal negatif, serta mengembangkan potensi diri secara seimbang antara akal, moral dan spiritual. Selain itu, hal ini juga menimbulkan rasa takut dan kagum saudib, mengamati kehidupan sesuai ajaran Islam

Implementasi

↳ Diterapkan dengan perilaku baik, menjaga ibadah, mengabdikan diri, rela bertumbuh. usi positif dalam kehidupan sehari-hari - hal sebagai bentuk melaksanakan peran manusia.

Referensi

↳ Dr. Abd. Dzarriyat ayat 56

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدوني ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaku

2. Konsep Agama dan Agama Islam

↳ konsep dan materi ini menjelaskan tentang konsep dasar ajaran Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan. Dibahas juga bahwa manusia memiliki fitrah untuk beriman dan menjalani hidup sesuai nilai-nilai kebaikan, selain itu materi menekankan pentingnya memahami dan menetapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk pribadi yang berakhlak dan bertanggung jawab.

urgensi

↳ materi ini penting karena menjadi dasar dalam membangun pola pikir yang benar sesuai ajaran Islam. Dengan memahami tauhid, kita dapat memiliki pegangan hidup yang kuat, tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif, serta mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

implementasi

↳ Dalam kehidupan sehari-hari, konsep tauhid dapat diterapkan dengan selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas, seperti belajar dengan niat belajar ibadah, jujur dalam mengerjakan tugas, serta tidak bergantung pada selain Allah. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang diciptakannya untuk menyembah dan mengenal Tuhannya.

egalitasi

↳

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا خَلَفَ
الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ الْأَمِينَ بَعْرًا بَاءَهُمْ
الْعِلْمُ بَعْثًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ
اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (19)

Artinya = Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisah orang-orang yang telah dibet kitab kecuali setelah mereka memperolek ilmu karena kedengkian di antara mereka. Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh Allah sangat cepat perhitungannya.

3. Al-Quran, as-Sunnah / Al-Hadis dan Jihad

↳ Al-Quran merupakan wahyu Allah SWT yang menjadi pedoman hidup manusia serta sumber hukum utama dalam Islam. As-Sunnah atau hadis adalah segala sesuatu ajaran Nabi Muhammad SAW yang meliputi perkataan, perbuatan dan ketetapan beliau, yang berfungsi sebagai penjelas Al-Quran dan sumber hukum ke-2, sementara itu, Jihad adalah usaha sungguh-sungguh para ahli dalam menetapkan hukum Islam terhadap masalah yang tidak dijelaskan secara tegas dalam Al-Quran dan hadis, sehingga ajaran Islam tetap relevan terhadap

Pertumbuhan dan Jumlah

Turgensi

- ↳ Mempelajari Al-Qur'an, Al-Sunnah dan Ijtihad penting sebagai dasar dalam memahaminya ajaran Islam secara benar dan menyeluruh. Al-Qur'an menjadi pedoman utama Al-Sunnah sebagai pengelaborasi ajaran, dan ijtihad membantu menguraikan berbagai permasalahan sesuai perkembangan zaman. Dengan memahami ketiganya seseorang dapat berkiprah nyata dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Implementasi

- ↳ Dalam kehidupan nyata-hari, Al-Qur'an, Al-Sunnah dan Ijtihad menjadi pedoman dalam bertindak, berfikir dan mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan Etika Manusia yang cenderung kepada kebenaran, sehingga nilai-nilai yang di ajarkan dapat dimanfaatkan oleh yang baik, sikap adil serta kehidupan yang harmonis baik secara individual maupun sosial.

Legalisasi

- ↳ QS an-Nahli: 89

وَتُؤْتِنَا عَلَيْنَا الْكُتُبَ الْكُلَّ شَيْئًا
وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat Allah dan kabar gembira bagi kaum muslimin

4. Aqidah, Sunnah dan Akhlak

- ↳ Aqidah, sunnah dan akhlak merupakan salah satu kesatuan dalam ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan. Aqidah menjadi dasar keyakinan seorang muslim, yang menentukan cara pandang hidup dan keyakinan kepada Allah, sehingga manusia dan lingkungan, sedangkan akhlak merupakan wujud dari aqidah dan sunnah dalam bentuk perilaku sehari-hari. Ketiganya saling berkaitan di mana aqidah sebagai fondasi, sunnah sebagai aturan dan akhlak sebagai hasil atau buah dari keduanya.

Urgensi

- ↳ Mempelajari aqidah, sunnah, akhlak sangat penting bagi kita karena menjadi dasar pembentukan karakter dan moral di tengah tantangan zaman modern. aqidah mengaitkan an keyakinan agar tidak mudah terpengaruh, sunnah membimbing dalam mengambil keputusan yang benar, dan akhlak membentuk kepribadian yang baik dalam kehidupan sosial maupun akademik. Dengan memahami ketiganya, kita mampu menjadi pribadi yang berakhlak, beretika dan tangguh jawab

[Implementasi]

↳ Dalam kehidupan sehari-hari aqidah tercermin dalam keyakinan dan kekeluasan hati syariah terlibat dalam pelaksanaan ibadah dan aturan hidup, sedangkan akhlak tampak dalam sikap seperti jujur, sabar dan adil, keteganya sesuai dengan filter manusia yang pada dasarnya cenderung kepada kebaikan dan kebenaran

[Legalisasi]

↳ Qs. Al - Qalam ayat 4 (akhlak)

وَإِنَّكَ لَكَلِمٌ نَقِيرٌ عَظِيمٌ

Artinya = dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur